

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN *CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
PADA JII PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat–  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh  
**Puput Yunita Sari**  
**1951020177**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN *CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
PADA JII PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh  
**Puput Yunita Sari**  
**1951020177**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni., M.E.Sy**  
**Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

Kebijakan dividen adalah keputusan penempatan laba apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan sebagai bentuk laba ditahan. Terdapat fluktuasi mengenai persentase dividen yang dibayarkan setiap tahunnya sedangkan investor lebih memilih pembayaran dividen dengan persentase stabil setiap tahunnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII dan apakah CSR memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari website Bursa Efek Indonesia, website resmi perusahaan. Dalam penelitian in populasi yang digunakan adala perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 8 perusahaan dengan pengamatan 5 tahun sehingga pengamatan berjumlah 40 sampel. Teknik pengumpulan data adalah studi pustaka. Metode analisis yang dilakukan adalah regresi linier sederhana dan *moderate regression analysis* dan diolah dengan *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

**Kata kunci : Profitabilitas, Kebijakan dividen, *Corporate Social Responsibility***

## ABSTRACT

*Dividend policy is a decision to determine whether profits earned by the company will be distributed to investors as dividends or will be retained as a form of retained earnings. There are fluctuations in the percentage of dividends paid each year, while investors prefer dividend payments with a stable percentage each year.*

*The formulation of the problem in this research is whether profitability influences the dividend policy of manufacturing companies registered with JII and whether CSR moderates the effect of profitability on the dividend policy of manufacturing companies registered with JII. This research aims to analyze the effect of profitability on dividend policy with Corporate Social Responsibility as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2017-2021 period.*

*This research is quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website, the company's official website. In this research, the population used was manufacturing companies registered on the Jakarta Islamic Index (JII). The sampling technique used was purposive sampling with a total of 8 companies with 5 years of observation so that the observations totaled 40 samples. The data collection technique is library research. The analysis method used is simple linear regression and moderate regression analysis and processed using SPSS software.*

*The research results show that profitability influences dividend policy, corporate social responsibility is unable to moderate profitability on dividend policy in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII).*

**Keywords: Profitability, Dividend policy, Corporate Social Responsibility**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puput Yunita Sari  
NPM : 1951020177  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada JII Periode 2017-2021"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 September 2023

Penulis



Puput Yunita Sari  
NPM. 1951020177



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35134. Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada JII Periode 2017-2021**

**Nama : Puput Yunita Sari**

**NPM : 1951020177**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

**NIP. 198208082011011012009**

**Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I**

**NIP. 198811042015031007**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak**

**NIP. 198308152006042004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukaranie Bandar Lampung. 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada JII Periode 2017-2021” disusun oleh Puput Yunita Sari NPM 1951020177 Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 21 November 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. Asriani, S.H., M.H**

**Sekretaris : Yeni Sussanti, M.A**

**Penguji I : Adib Fachri, M.E.Sy**

**Penguji II : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A**

**NIP. 197009262008011008**



## MOTTO

﴿ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ ﴾

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,”*  
(Q.S Al – Insyirah : 5-7)





## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan rahmatnya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih mendalam kepada:

1. Kepada orang tua paling berjasa dalam hidup saya Bapak Sukandar dan Ibu Ani Mawati tercinta. Terima kasih atas setiap kasih sayang serta pengorbanan, doa, motivasi, semangat dan nasihat yang tidak pernah henti-hentinya untuk saya. Dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kesehatan, kebaikan, dan kemudahan.
2. Kepada Yayukku Yeni Dwi Susanti dan Masku Ari Yanto yang selalu mendukung, memberikan dorongan sehingga menjadi salah satu motivasiku untuk selalu bersemangat.
3. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang melawan rasa malas, rasa takut, dan sabar, semoga selalu diberi kekuatan untuk menata masa depan yang masih akan panjang dan penuh rintangan.
4. Kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dorongan moril dan materil sehingga penulis bisa meraih gelar sarjana.
5. Kepada sahabat-sahabat saya Anna Baianda, Annisa Yushalluna, Dewi Mutia, Gusti Viranti, Laura Monica yang menjadi tempat berbagi dan berkeluh kesah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada teman-teman seperjuangan penulis Perbankan Syariah F'19 yang tidak saya sebutkan satu persatu atas dukungannya, semoga kita dapat dipertemukan di lain waktu dan tetap menjadi saudara.
7. Kepada teman-teman Asrama Putri Aisyah yang selalu memberikan semangat dan doanya.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menuntut ilmu.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Puput Yunita Sari, lahir di Kotabumi, Lampung Utara pada tanggal 30 Juni 2001. Penulis adalah Putri dari pasangan Bapak Sukandar dan Ibu Ani Mawati yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Sindang Sari selesai pada tahun 2013, jenjang pendidikan selanjutnya di SMP Negeri 6 Kotabumi lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Kotabumi selesai pada tahun 2019 dan melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2019

Bandar Lampung, 14 September 2023  
Penulis

**Puput Yunita Sari**  
**NPM. 1951020177**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada JII Periode 2017-2021”** dapat terselesaikan. kemudian shalawat beserta salam senantiasa kita panjatkan pada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak, *Aamiin*.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Erike Anggraeni., M.E.Sy selaku pembimbing I dan Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta memberikan masukan-masukan yang InshaAllah dapat menjadi pedoman dan bekal penulis.
5. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dan memperlancar keberlangsungan penelitian ini dari awal hingga akhir

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang terlibat. Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini mohon maaf, kepada Allah

SWT penulis memohon ampunan dan perlindungan. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 14 September 2023

Penulis

**Puput Yunita Sari**

**NPM. 1951020177**



## DAFTAR ISI

|                           |      |
|---------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....       | ii   |
| ABSTRAK .....             | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN .....  | v    |
| HALAMAN PERSETUJUAN ..... | iv   |
| MOTTO .....               | vii  |
| PERSEMBAHAN.....          | viii |
| RIWAYAT HIDUP .....       | ix   |
| KATA PENGANTAR .....      | x    |
| DAFTAR ISI.....           | xii  |
| DAFTAR TABEL.....         | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....       | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....     | xvi  |

### BAB I PENDAHULUAN

|   |    |
|---|----|
| A. Penegasan Judul .....                          | 1  |
| B. Latar Belakang Masalah.....                    | 2  |
| C. Batasan Masalah .....                          | 9  |
| D. Rumusan Masalah.....                           | 9  |
| E. Tujuan Penelitian .....                        | 10 |
| F. Manfaat Penelitian .....                       | 10 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan ..... | 11 |
| H. Sistematika Penulisan .....                    | 19 |

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

|   |    |
|---|----|
| A. Teori Yang Digunakan.....                    | 21 |
| 1. Teori Sinyal .....                           | 21 |
| 2. Teori <i>Stakeholder</i> .....               | 22 |
| B. Tinjauan Pustaka.....                        | 24 |
| 1. Profitabilitas.....                          | 24 |
| 2. Kebijakan Dividen .....                      | 27 |
| 3. <i>Corporate Social Responsibility</i> ..... | 32 |
| C. Kerangka Berpikir.....                       | 50 |
| D. Pengajuan Hipotesis.....                     | 51 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                     | 55 |
| B. Populasi, Sampel, Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | 55 |
| C. Definisi Operasional Variabel.....                       | 57 |
| D. Metode Analisis Data.....                                | 59 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Perusahaan..... | 63 |
| B. Deskripsi Data.....           | 69 |
| C. Analisis Data.....            | 71 |
| D. Pembahasan .....              | 78 |

### **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 83 |
| B. Saran.....      | 83 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b> | <b>85</b> |
|----------------------------|-----------|

|                                 |           |
|---------------------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b> | <b>93</b> |
|---------------------------------|-----------|



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Indikator Pengungkapan CSR.....       | 39 |
| Tabel 3.1 Sampel.....                           | 56 |
| Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i> .....   | 69 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....             | 71 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....     | 72 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....          | 73 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....    | 73 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Sederhana.....      | 74 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Selisih Mutlak .....        | 76 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji t .....                     | 77 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....  | 77 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 78 |



## DAFTAR GAMBAR

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Gambar 1.1 | Pembagian Dividen Perusahaan Yang Terdaftar Di JII<br>Periode 2017-2021 ..... | 7  |
| Gambar 2.1 | Kerangka Berpikir.....  | 51 |





## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 : Data.....                               | 94 |
| Lampiran 2 : Statistik Deskriptif .....              | 95 |
| Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas .....              | 96 |
| Lampiran 4 : Hasil Uji Multikolinearitas.....        | 96 |
| Lampiran 5 : Hasil Uji Autokorelasi .....            | 97 |
| Lampiran 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....     | 97 |
| Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Sederhana .....       | 97 |
| Lampiran 8 : Hasil Uji Moderasi Selisih Mutlak ..... | 98 |
| Lampiran 9 : Hasil Uji t.....                        | 98 |
| Lampiran 10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi .....  | 98 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis mengambil lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini kiranya penting penulis menjelaskan judul penelitian ini, dengan harapan agar mudah dipahami, terarah, jelas dan tepat sasaran. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di JII Periode Tahun 2017-2021”** Peneliti akan memberikan penjelasan dan pembatasan istilah yaitu :

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Rasio – rasio profitabilitas yang sering digunakan diantaranya *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* *profit margin ratio*, dan *basic earning power*.<sup>1</sup>

#### 2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan penempatan laba, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimana yang akan datang laba ditahan adalah sumber dana yang penting untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ely Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021). 35

<sup>2</sup> Fenty Fauziah. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris*. (Samarinda: Pustaka Horizon, 2017).

### 3. Tanggungjawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

*Corporate Social Responsibility* adalah sebuah wujud kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar. *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan menghasilkan tanggungjawab sosial.<sup>3</sup>

### 4. Jakarta Islamic Index (JII)

Indeks syariah atau JII (*Jakarta Islamic Index*) adalah Indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang didasarkan atas prinsip syariah. Indeks saham ini diperkenalkan oleh BEI dan Danareksa Investment Management (DIM) pada tanggal 3 Juli 2000.<sup>4</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli saham untuk melakukan transaksi guna memperoleh modal. Penjual di pasar modal adalah perusahaan yang membutuhkan modal (emiten) dengan cara menjual surat berharga. Pembeli atau investor adalah pihak yang ingin membeli modal pada perusahaan yang menurut mereka menghasilkan keuntungan. Pasar modal juga dikenal sebagai bursa saham.<sup>5</sup> Pasar modal merupakan sumber alternatif pendanaan bagi perusahaan serta sebagai sarana investasi bagi investor. Implementasi dari ini adalah perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui penerbitan surat berharga yang ekuitas atau obligasi. Di sisi lain, investor juga bisa berinvestasi di pasar modal dengan membeli sekuritas.

---

<sup>3</sup> Ilona Vicenoivie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Ekonomi Organisasi*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016). 9

<sup>4</sup> Taufik Hidayat, *Investasi Syariah*, (Jakarta Selatan: Mediakita, 2011).83

<sup>5</sup> A. Faozan, "Konsep Pasar Modal Syariah". *MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 2, (2013), h. 20, <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid%0Ahttp://moraref.or.id/record/view/54771>, Accessed .

Kegiatan di pasar modal dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan *muamalaah* yaitu kegiatan yang mengatur hubungan perdagangan.<sup>6</sup> Saat ini, kegiatan ekonomi Islam semakin meningkat. Lembaga-lembaga yang mendasarkan nilai – nilai Islam dalam operasionalnya semakin menjamur. Ini adalah indikator bahwa masyarakat membutuhkan kegiatan ekonomi menurut hukum islam. Diantaranya adalah lembaga pasar modal syariah.

Pasar modal syariah adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam.<sup>7</sup> Dalam aktivitas transaksional hal-hal yang dilarang diantaranya riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Sehingga kegiatan di pasar modal dijalankan berdasarkan prinsip syariah dapat disebut dengan pasar modal Islam.<sup>8</sup>

Didalam Bursa Efek Indonesia terdapat 7 jenis indeks antara lain Indeks Individual, Indeks Harga Saham Sektoral, Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG, Indeks LQ 45, Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, Indeks Kompas 100, dan Indeks Syariah Saham Indonesia. ISSI adalah keseluruhan daftar efek syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Indeks syariah yang lebih khusus dari pada ISSI adalah *Jakarta Islamic Index (JII)*.<sup>9</sup>

*Jakarta Islamic Index* diluncurkan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 3 juli 2000. Indeks ini diharapkan menjadi ukuran kinerja saham berbasis syariah juga untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. Tujuan *Jakarta Islamic Indeks* adalah melibatkan 30 saham terpilih untuk mengukur kinerja investasi berbasis saham syariah. Dan meningkatkan kepercayaan para investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuitas syariah atau untuk

---

<sup>6</sup> Ahmad Faqih, “Praktik Jual Beli Saham Syari’ah Perspektif Hukum Islam”. *Iqtisad*, Vol. 5, No. 1, (2018), <https://doi.org/10.31942/iq.v5i1.2207>.

<sup>7</sup> Irwan Abdaloh. *Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), xix

<sup>8</sup> Burhanuddin. *Pasar Modal Syariah*. (Yogyakarta: UII Press, 2009), 16

<sup>9</sup> Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Kencana, 2009). 03

memberikan peluang bagi investor yang berminat sesuai dengan prinsip syariah.<sup>10</sup>

Di era globalisasi yang semakin berkembang akhir-akhir ini, perusahaan yang berdiri saat ini harus memiliki beberapa tujuan yang jelas dan sesuai. Dengan memiliki beberapa tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dengan berinvestasi. Investasi dapat diartikan sebagai tindakan menginvestasikan sumber daya atau modal di masa sekarang, dengan harapan bisa mendapatkan lebih banyak keuntungan di masa depan.<sup>11</sup>

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para manajer untuk dapat menghadapi persaingan adalah dengan menghasilkan kebijakan yang tepat. Kebijakan yang dihasilkan tidak hanya terkait dengan persaingan bisnis tetapi juga terkait dengan keberlanjutan operasi perusahaan. Salah satu kebijakan yang penting adalah kebijakan pembayaran dividen. Kebijakan dividen yang tepat akan membantu para manajer dalam meningkatkan kepercayaan pemegang saham dalam jangka panjang dan menarik investor baru.

Dividen adalah laba bersih sebagiannya dibagikan kepada para pemegang saham yang dimiliki. Nilai dan waktu pembayaran dividen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil perusahaan terkait dengan dividen, apakah keuntungan akan dibagi diantara pemegang saham atau investor dalam bentuk dividen atau laba akan ditahan sebagai

---

<sup>10</sup> Retno Fuji Oktaviani, "Index Harga Saham Islamic Internasional Terhadap Jakarta Islamic Index", *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*. Vol. 6, No. 1, (2017), h. 1–15, <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/view/334>, Accessed .

<sup>11</sup> D I Bursa, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)", Vol. 21, No. 2, (2018), h. 1–15.

laba yang dimiliki untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.<sup>12</sup>

Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pembagian dividen memberikan sinyal positif kepada pihak internal mengenai kondisi perusahaan. Semakin tinggi porsi dividen akan memberikan sinyal positif kepada eksternal memandang prospek perusahaan dengan baik.<sup>13</sup>

Besar kecilnya jumlah dividen yang dapat diberikan kepada pemegang saham berasal dari pendapatan keuntungan perusahaan. Sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sangat menentukan keputusan dalam menetapkan kebijakan dalam hal pembagian dividen. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba biasa disebut dengan profitabilitas.<sup>14</sup>

Profitabilitas adalah cara perusahaan menghasilkan laba. Pengelolaan dana yang baik diperlukan untuk memperoleh pengembalian yang tinggi. Indikator profitabilitas dapat digunakan sebagai alat pengukur efektifitas manajemen. Hasil yang baik ditunjukkan dari keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi perusahaan. Rasio profitabilitas dalam praktiknya dapat membawa banyak manfaat bagi pemilik perusahaan, manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Y C Samrotun, "Yuli Chomsatu Samrotun Dosen FE Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta Size Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang ...", *Jurnal Paradigma*, Vol. 13, No. 01, (2015). h. 92–103.

<sup>13</sup> R. Rito and F. Azzahra, "Peran Audit Internal Dalam Good Corporate Governance Bank Syariah Di Indonesia", *Agregat*, Vol. 2, No. 1, (2018), h. 79–99, <https://doi.org/10.22236/agregat>.

<sup>14</sup> AA Ngurah Dharma Adi Putra and Putu Vivi Lestari, "253133-Pengaruh-Kebijakan-Dividende-Likuiditas-Pr-3Fa88Dfa", *Akuntansi*, Vol. 5, No. 7, (2016), h. 4044–4070.

<sup>15</sup> Edy Suprianto, Hendry Setiawan, and Dedi Rusdi, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *Wahana Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 2, (2020), h. 140, <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>.

laba perusahaan akan menentukan pilihan apakah dividen akan dibagikan kepada para pemegang saham atau menggunakannya sebagai laba ditahan untuk tujuan operasional perusahaan. Karena dividen diambil dari laba bersih perusahaan maka laba akan mempengaruhi besarnya proporsi dividen yang akan dibagi, jika laba yang diperoleh perusahaan lebih besar maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.<sup>16</sup>

Stabilitas dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham ini akan mengurangi ketidakpastian perusahaan dalam memberikan *return* kepada pemegang saham dan kehendak meningkatkan kepercayaan pemegang saham di perusahaan. Namun, di Indonesia tidak semua perusahaan mendapatkan keuntungan dengan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Masalah ini karena belum ada aturan atau Undang-Undang yang menegaskan kewajiban untuk membayar dividen masing tahun.

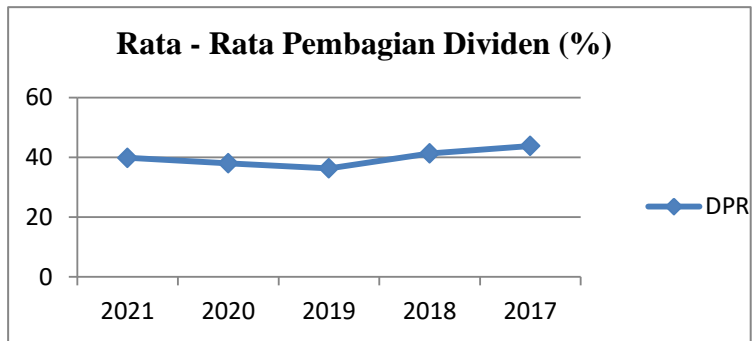
Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki perusahaan terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dalam pengambilan sampel bisa lebih luas dan juga beragam, tidak terbatas hanya satu bidang. Industri manufaktur mencakup tiga sektor yaitu industri dasar & kimia, sektor aneka industri, dan sektor barang konsumsi. Bursa Efek Indonesia menghadapi permasalahan seperti beberapa emiten yang melewatkan pembagian dividen.<sup>17</sup> . Berikut disajikan data terkait pembagian dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ( JII ) periode 2017-2021.

---

<sup>16</sup> Leni Yulianti, Ita Nurhasanah, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Kasus Pada Pt. Bank Central Asia, Tbk)”, [Http://Www.Ainfo.Inia.Uy/Digital/Bitstream/Item/7130/1/Luzardo-Buiatria-2017.Pdf](http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/Luzardo-Buiatria-2017.Pdf), Accessed .

<sup>17</sup> Ni Putu Ayu Sinta Pradnya Sari and Ni Putu Santi Suryantini, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur”, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 8, No. 7, (2019), h. 4559, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p20>.

**Gambar 1.1**  
**Pembagian Dividen Perusahaan Yang Terdaftar**  
**Di JII Periode 2017-2021**



*Sumber : Data Diolah Peneliti*

Dari data tersebut masih ada fluktuasi mengenai persentase dividen yang dibayarkan, yang selalu mengalami pasang surut setiap tahunnya. Sedangkan investor lebih memilih pembayar dividen dengan presentase stabil setiap tahunnya. Belum adanya aturan yang menegaskan untuk menentukan besarnya dividen yang harus dibagikan membuat perusahaan memiliki kebijakan masing-masing.

Hal tersebut dilakukan karena perusahaan ingin melakukan ekspansi sehingga harus menahan laba perusahaan sebagai laba ditahan dan harus mengurangi persentase pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

Setiap badan usaha pasti memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan hingga memenuhi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan social. Pemenuhan tanggung jawab social ini dikenal dengan *corporate social responsibility* (CSR).

CSR merupakan suatu pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab berupa ekonomi



atau nilai perusahaan, tetapi juga tanggung jawab terhadap masalah social. CSR diharapkan dapat menjadikan operasional perusahaan tidak hanya dimotivasi oleh laba (*profit*), tetapi juga kesejahteraan manusia (*people*) dan menjamin kelangsungan kehidupan (*planet*). Program CSR bisa diungkapkan melalui laporan tanggung jawab social dengan tujuan untuk menunjukkan kegiatan sosial dilakukan oleh perusahaan dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Salah satu manfaat dari pelaksanaan program CSR adalah peningkatan reputasi perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan melaksanakan program CSR dianggap memiliki kredibilitas dan bertanggung jawab untuk mengelola dampak operasinya. Dengan meningkatnya reputasi perusahaan maka tingkat penjualan dan pangsa pasar perusahaan juga akan meningkat. Tingkat penjualan yang tinggi akan berdampak positif pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas).<sup>18</sup> Dengan begitu maka persentase pembayaran dividen kepada pemegang saham akan lebih tinggi.

Dalam penelitian Nur Anita Chandra putri dan Kurnia Dewi Angrahini profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen serta tanggungjawab social tidak memperlemah atau memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian Indah Tri Wulandari menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Bank Syariah Bukopin. *Leverage (Debt to Equity)* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Bank Syariah Bukopin Secara bersama-sama Profitabilitas (ROA) dan *Leverage (Debt to Equity)* tidak berpengaruh signifikan

---

<sup>18</sup> Vega Silvia Nur Rahmah, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 5, No. 2, (2017).

terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Bank Syariah Bukopin. Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian di atas, peneliti tertarik untuk meninjau kembali apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh. Oleh karena itu, judul yang dipilih oleh peneliti adalah **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada JII Periode 2017-2021”**

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini digunakan untuk memfokuskan pembahasan sehingga terarah dan tidak meluas, dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas pengaruh profitabilitas yang diproyeksikan pada ROA untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dengan CSR sebagai variabel moderasi.
2. Objek pengamatan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
3. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan tahun 2017-2021.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII?
2. Apakah CSR memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar pada JII?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.
2. Untuk mengetahui apakah CSR memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Secara Teoritis**

1. Bagi Mahasiswa penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan ajar selanjutnya dan menambahkan ilmu pengetahuan bagi perkembangan studi .
2. Dapat digunakan sebagai sarana informasi bagi masyarakat mengenai profitabilitas, kebijakan dividen dan *corporate social responsibility*.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya berkaitan dengan topik tersebut.
4. Dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan mengenai profitabilitas, kebijakan dividen, dan *corporate social responsibility*.

#### **b. Manfaat Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan masukan mengenai profitabilitas, kebijakan dividen, *corporate social responsibility* untuk manajemen sehingga akan membantu suatu pengambilan keputusan yang tepat dan menambah kesadaran mengenai pentingnya meningkatkan kinerja.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Nur Anita Chandra Putri dan Kurnia Dewi Angrahini (2021)

Dalam penelitiannya yang berjudul *"Pengaruh Profitabilitas dan Arus Kas Terhadap kebijakan pembagian Dividen Perbankan dengan pemoderasi tanggungjawab social perusahaan "* menghasilkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perbankan syariah. Arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perbankan. Tanggungjawab Sosial perusahaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas dan arus kas bebas terhadap kebijakan pembagian dividen perbankan. CSR yang dilakukan hanya sebatas mengungkapkan dengan melakukan kegiatan – kegiatan tanpa memperhatikan adanya indikator pengukuran yang terdapat pada indikator CSR.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan alat bantu SPSS untuk metode analisis data yang digunakan.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini terletak pada variabel independen dimana pada penelitian tersebut menambahkan variabel arus kas sebagai variabel independen. Pada penelitian ini menambahkan variabel CSR sebagai variabel moderasi untuk melihat pengaruhnya

---

<sup>19</sup> Kurnia Dewi Anggrahini and Nur Anita Chandra Putri, "Pengaruh Profitabilitas Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Pembagian Dividen Perbankan Dengan Pemoderasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 18, No. 01, (2021), h. 49–58, <https://doi.org/10.36406/jam.v18i01.325>.

profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sedangkan penelitian tersebut menggunakan objek bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Karnita Bawameni, Afriyani (2019)

Dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*" menghasilkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur periode 2013 - 2017. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukan faktor penentu kebijakan pembagian dividen suatu perusahaan. *Leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur periode 2013-2017. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur periode 2013-2017.<sup>20</sup>

Persamaan Penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Perbedaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian saat ini terletak pada variabel independen yaitu pada penelitian tersebut menambahkan variabel *laverage* dan likuiditas untuk melihat pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian tersebut menggunakan perusahaan

---

<sup>20</sup> Kasnita Bawamenevi and Afriyani Afriyani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Pundi*, Vol. 3, No. 1, (2019), h. 27-40, <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>.

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Pada penelitian saat ini menambah CSR sebagai variabel moderasi. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian tersebut ada *Eviews* sedangkan penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS.

3. Ni Gusti Ayu Putu Debi Monika, Luh Komang Sudjarni (2018)

Dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*" menghasilkan bahwa secara parsial likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.<sup>21</sup>

Persamaan Penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Perbedaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian saat ini terletak pada variabel independen yaitu pada penelitian tersebut menambahkan variabel *leverage* dan likuiditas untuk melihat pengaruhnya terhadap kebijakan dividen.

Pada penelitian tersebut menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

---

<sup>21</sup> Ni Gusti Ayu Putu Debi Monika and Luh Komang Sudjarni, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 2, (2017), h. 905, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i02.p13>.

## 4. Indah Tri Wulandari (2018)

Dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Pt Bank Syariah Bukopin*” menunjukkan hasil Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Bank Syariah Bukopin. *Leverage (Debt to Equity)* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Bank Syariah Bukopin Secara bersama-sama Profitabilitas (ROA) dan *Leverage (Debt to Equity)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT Bank Syariah Bukopin.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah sama – sama menggunakan variabel profitabilitas dalam penelitian Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian tersebut tanggungjawab sosial perusahaan digunakan sebagai variabel dependen sedangkan pada penelitian ini tanggungjawab sosial perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi.

## 5. Muhammad Patrick Novan Budi Sugiharto dan Lailaitul Amanah (2020)

Dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bei*” menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden, *leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden.

---

<sup>22</sup> Tartila Devy and Indah Tri Wulandari, “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Pt Bank Syariah Bukopin”, *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, Vol. 2, No. 1, (2018), h. 77, <https://doi.org/10.30983/es.v2i1.722>.

profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.<sup>23</sup>

Persamaan Penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Perbedaan yang terdapat pada penelitian tersebut dengan penelitian saat ini terletak pada variabel independen yaitu pada penelitian tersebut menambahkan variabel *leverage* dan likuiditas untuk melihat pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian tersebut menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

6. Zarah puspitaningtyas, Aryo Prakoso, Andaratul Masruroh

Dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai pemoderasi ( studi empiris pada sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2017)* menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan likuiditas memoderasi hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama – sama menggunakan variabel profitabilitas dan kebijakan dividen dalam penelitian serta sama – sama menggunakan metode *purposive sampling* dalam mengambil sampel.

---

<sup>23</sup> Muhammad Patrick Novan Budi Sugiharto and Lailaitul Amanah, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di BEI”, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 9, No. 9, (2020), h. 18.

<sup>24</sup> Z Al-Fa’izah, Y.C Rahayu, and N Hikmah, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi”, *Efektifitas Penyuluhan Gizi Pada Kelompok 1000 HPK Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Kesadaran Gizi*, Vol. 3, No. 3, (2017), h. 69–70.



Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah penelitian tersebut menggunakan likuiditas sebagai variabel moderasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel tanggungjawab sosial sebagai variabel moderasi untuk melihat apakah dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan objek pada sektor pertanian

7. Leni Yuliyanti, dan Ita Nursahanah

Dalam Penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen ( Kasus Pada PT.Bank Central Asia, Tbk)* menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan variabel profitabilitas untuk melihat pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah objek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah bank konvensional sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di JII sebagai objek penelitian. Penelitian tersebut tidak menggunakan variabel moderasi dalam penelitian sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel moderasi yaitu tanggungjawab social perusahaan.

8. Ni Kadek Raningsih, dan Luh Gede Sri Artini (2018)

Dalam Penelitian yang berjudul *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan*

---

<sup>25</sup> Leni Yulianti, Ita Nurhasanah, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk)."

*Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi* menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. CSR Ekonomi dan Sosial memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR Lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terdapat pada variabel yang digunakan yaitu profitabilitas dan juga CSR sebagai variabel moderasi. Perbedaan yang terlihat dari penelitian ini dengan penelitian tersebut terdapat pada variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh profitabilitas yaitu pada penelitian tersebut menggunakan variabel nilai perusahaan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kebijakan dividen.

9. Resky D.V.Bansaleng, Parengkuan Tommy dan Ivonne S. Saerang (2014)

Dalam penelitiannya yang berjudul *Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia* menunjukkan hasil bahwa Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan secara parsial, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sementara struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> ni Kadek Raningsih And Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Pendahuluan Manajemen Perusahaan Memiliki Tujuan Utama Yaitu Memaksimalka", *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 8, (2018), H. 1997–2026.

<sup>27</sup> Resky D.V. Bansaleng, Ivonne Saerang, and Parengkuan Tommy, "Debt Policy, Ownership Structure and Profitability on Dividend Policy in Food and

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama – sama menggunakan variabel profitabilitas untuk melihat pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. Perbedaan yang terlihat dari penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah penelitian tersebut menambahkan variabel kebijakan hutang, dan sktruktur kepemilikan untuk melihat pengaruhnya terhadap kebijakan dividen, sedangkan penelitian ini nambahkan variabel moderasi yaitu tanggung jawab social perusahaan. Objek yang digunakan dalam peneltian tersebut yaitu Perusahaan *Food And Beverage* sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufakur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

10. Zarah puspaningtyas (2017)

Dalam penelitiannya yang berjudul *Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur* menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.<sup>28</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu sama – sama menggunakan variabel profitabilitas dan kebijakan dividien. Perbedaan dengan peneltian ini adalah kebijakan dividen digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian sedangkan peneltian ini menggunakan variabel CSR sebagai varibel moderasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan juga dapat

---

Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange”, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, (2014), h. 817–830.

<sup>28</sup> Zarah Puspitaningtyas, “Efek Moderasi Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan Manufaktur”, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 5, No. 2, (2017), h. 173–180.

dipengaruhi oleh faktor lainnya. Rasio ROA juga dapat menjadi indikator yang sering dipakai untuk menilai tingkat profitabilitas.

Atas dasar rujukan penelitian diatas yang dijadikan sebagai bahan acuan dan pembanding serta penguat penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII Periode 2017-2021”**.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini secara umum dapat dilihat dari sistematika penulisan dibawah ini:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai gambaran seluruh isi skripsi yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang relevan dengan variabel penelitian. Teori-teori yang dibahas pada penelitian ini yaitu.

### **3. BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan metode analisis data.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian pengolahan data dan analisis data, serta pembahasan yang terkait dengan pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen dan pengaruh yang ada dengan variabel moderasi dalam penelitian ini yang sesuai dengan rumusan masalah.

## 5. **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan terhadap hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dan juga saran terhadap penelitian selanjutnya. Bab ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam memahami inti dari penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Teori Yang Digunakan**

##### **1. Teori Sinyal**

Teori sinyal (*Signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal berarti isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih dalam untuk dapat mengetahuinya. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan negatif.<sup>29</sup>

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa mendatang. Informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan menjadi sinyal atau pengumuman kepada para investor terkait dengan kondisi keuangan perusahaan yang akan digunakan untuk keputusan investasi investor kepada perusahaan. Pengumuman tentang data keuangan dan kondisi perusahaan yang terdengar investor akan diolah dan diinterpretasikan menjadi suatu kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*). Jika sinyal baik, maka terjadi peningkatan dalam volume perdagangan saham perusahaan. Namun sebaliknya jika sinyal buruk maka terjadi penurunan volume perdagangan saham perusahaan. Dalam teori ini pihak manajemen perusahaan sebagai pihak internal memberikan sinyal berupa laporan keuangan kepada para investor atau pihak eksternal. Informasi yang dikeluarkan dapat

---

<sup>29</sup> Fenty Fauziah. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. (Samarinda : Pustaka Horizon, 2017). 11

mempengaruhi keputusan investasi pihak investor yang akan menanamkan sahamnya kepada perusahaan.<sup>30</sup>

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak diluar perusahaan terutama investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat meliputi informasi akuntansi, yaitu informasi yang berkaitan dan informasi non akuntansi, yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan berisi informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui pengguna laporan baik dari pihak internal maupun eksternal. Semua investor membutuhkan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif dari masing – masing perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang berbeda diinginkan. Jika sebuah perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus mengungkapkan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.<sup>31</sup>

## 2. **Teori Stakeholder**

Teori *stakeholder* merupakan sebuah teori yang membahas tentang pengorganisasian manajemen dengan etika bisnis mengenai moral dan nilai saat diaturnya sebuah organisasi. Teori *stakeholder* menyatakan suatu usaha tidak hanya sebuah entitas yang fokus terhadap kepentingan pribadi saja, akan tetapi diharuskan untuk bisa menghasilkan keuntungan dan manfaat kepada seluruh *stakeholdernya*. Teori *stakeholder* menyiratkan bahwa perusahaan akan berkembang dengan baik dan mampu menghasilkan keuntungan apabila perusahaan tersebut menyeimbangkan

---

<sup>30</sup> Suyono Sudarno, Renaldo Nicholas, Hutaeruk Marice Br, Junaedi Achmad Tavip. *Teori Penelitian Keuangan*. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

<sup>31</sup> Sri Rokhlinasari, “Teori –Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan”, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 1, (2015), h. 1–11.

perhatian kepada semua pihak yang memiliki keperluan dalam usaha seperti pemilik saham, staff, konsumen, komuniti dan supplier.<sup>32</sup>

Teori pemangku kepentingan mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri tetapi harus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya. Jadi, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh pemangku kepentingan kepada perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan pemangku kepentingan sehingga kegiatan perusahaan adalah untuk mencari dukungan seperti itu. Semakin kuat pemangku kepentingan, semakin besar bisnisnya.<sup>33</sup>

Keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan *stakeholder* perusahaan tersebut. Untuk itu, tanggung jawab perusahaan yang semula hanya diukur sebagai indikator ekonomi harus bergeser dengan memperhatikan faktor sosial, baik internal maupun eksternal, karena kelangsungan hidup suatu perusahaan bergantung pada dukungan *stakeholders*.<sup>34</sup> Respons positif dari *stakeholder* sangat diperlukan untuk mendukung aktivitas perusahaan untuk menjaga hubungan baik oleh perusahaan akan membuat perusahaan memiliki citra positif di mata *stakeholder* sehingga *stakeholder* akan memberikan dukungannya kepada aktivitas yang dijalankan perusahaan.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Eko Wahyono Desak Nyoman Sri Werastuti, Rumantuti Lisaria Putri. *Pemberdayaan UMKM Berbasis Intellectual Capital Dan Corporate Sosial Responsibility*. (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). 12

<sup>33</sup> Yunus Handoko, "Implementasi Social and Environmental Disclosed dalam Perspektif Teoritis", *Jibeka*, Vol. 8, No. 1, (2014), h. 72–77.

<sup>34</sup> Ni Luh Eka Karisma Yanti, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility", *Ekonomi Bisnis*, Vol. 3, No. 1, (2021), h. 43–51.

<sup>35</sup> Felicia Dewi Anna Sari, Supama Wijaya. *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Dalam Pajak Penghasilan*. (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021). 13



## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Profitabilitas**

#### **a. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal.<sup>36</sup>

Rasio – Rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian asset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas.

---

<sup>36</sup> Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2016). 192

## b. Tujuan Profitabilitas

Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga berujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya terkait dengan perusahaan. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah sebagai berikut<sup>37</sup>:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset

## c. Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas terbagi menjadi tujuh jenis yang sering di pakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba antara lain<sup>38</sup>:

### 1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. *Gross profit margin* mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar *gross profit*

---

<sup>37</sup> Muhammad Zuhirsyan, dkk. *Revitalisasi Perbankan Syariah Menyongsong Industri 4.0*. (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021). 128

<sup>38</sup> Via Lita Bethry Anlia, Sufyati HS. *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Masa Pandemi Covid - 19*. (Cirebon: Penerbit Insani, 2021).

*margin* semakin baik kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan yang berguna untuk audit operasional.

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

*Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Salah satu manfaat rasio profitabilitas adalah mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

3. Rasio Pengembalian Aset (*Return On Asset*)

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asset nya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

4. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut dinyatakan dalam persentase. ROE dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen).

5. Pengembalian Modal yang Digunakan (*Return on Capital Employed*)

*Return on Capital Employed* (ROCE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%).

#### 6. *Return on Investment* (ROI)

ROI merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. ROI berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan.

#### 7. *Earning Per Share* (EPS)

EPS merupakan rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba perusahaan.

## 2. Kebijakan Dividen

### a. Pengertian Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proposional sesuai dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing – masing pemilik. Kebijakan dividen merupakan keputusan penempatan laba, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimana yang akan datang. Laba ditahan adalah sumber dana yang penting untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan.<sup>39</sup>

Kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. Akan tetapi dengan laba saat ini dalam jumlah yang lebih besar dalam perusahaan juga berarti lebih sedikit uang yang akan tersedia bagi pembayaran dividen saat ini. Jadi, aspek utama dari kebijakan dividen perusahaan adalah

---

<sup>39</sup> Fenty Fauziah. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris*. (Samarinda: Pustaka Horizon, 2017).

menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan laba ditahan perusahaan.<sup>40</sup>

Dalam menentukan kebijakan dividen, perlu diperhatikan kelangsungan hidup suatu perusahaan agar laba tidak hanya digunakan untuk membagikan dividen, tetapi juga disisihkan untuk investasi atau membayar hutang. Perusahaan yang masih ingin berkembang di dunia bisnis tidak akan tinggal diam sendiri, melainkan akan menggunakan dana yang ada untuk berinvestasi agar perusahaan teteap berjalan tumbuh.<sup>41</sup>

### **b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.**

Terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan dan perlu dipertimbangkan manajemen dalam menentukan kebijakan dividen. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut<sup>42</sup>:

#### 1. Undang – undang ( Peraturan)

Peraturan yang ditetapkan pemerintah atau perserikatan dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam menetapkan besar kecilnya dividen. Jadi, keberadaan peraturan yang mensyaratkan batasan-batasan tertentu atas kebijakan dividen dapat mempengaruhi dan menentukan besar kecilnya dividen yang diambil perusahaan.

#### 2. Posisi Likuiditas

Jika perusahaan memerlukan likuiditas yang tinggi, dalam hal ini dapat berbentuk sumber pendanaan internal yang berupa laba ditahan, maka dividen yang akan dibagikan seharusnya dikurangi karena membayar

---

<sup>40</sup> M C, James , John. *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2007). 270

<sup>41</sup> Fajar Rina Sejati et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen”, *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol. 5, No. 2, (2020), h. 110, <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>.

<sup>42</sup> Tatang Ary Gumanti. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, Dan Implikasi*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013). 82

dividen berarti mengeluarkan kas dan pengeluaran kas berarti pengurangan kemampuan likuiditas (memenuhi kewajiban lancarnya). Apalagi jika kebutuhan dana tersebut sangat mendesak yang memaksa manajemen untuk mengurangi atau bahkan menunda pembayaran dividen. Artinya kebutuhan akan likuiditas lebih menentukan besar kecilnya dividen jika dibandingkan dengan posisi laba ditahan.

### 3. Kebutuhan Pelunasan Hutang

Pemenuhan pembayaran utang dapat dilakukan dengan beberapa cara. Misalnya, dengan menambah utang baru, menjual asset atau tidak membagi atau mengurangi dividen. Jika menambah utang dan menjual asset tidak memungkinkan lagi dilakukan, maka mau tidak mau alternatif dengan mengambil sebagian besar porsi laba harus dilakukan. Dengan demikian, keberadaan utang dalam neraca perusahaan akan berbanding terbalik dengan rasio pembayaran dividen, artinya semakin tinggi beban utang yang harus ditanggung semakin besar pula porsi laba yang harus dialihkan kepada pelunasan utang yang sekaligus mengurangi porsi dividen termasuk juga sisa dana yang masuk kembali ke perusahaan (sisa laba).

### 4. Batasan-batasan dalam perjanjian utang (*Debt Covenants*).

Jika modal kerja yang tersedia di perusahaan berada di bawah level aman, manajemen perusahaan tidak boleh membayar dividen atau walaupun membayar, besarnya dividen harus menyesuaikan dengan keberadaan modal kerja.

### 5. Potensi Ekspansi Aktiva

Siklus kehidupan perusahaan akan menentukan kapasitas perusahaan yang tercermin pada skala usahanya dan jika skala usaha menunjukkan tren

semakin besar yang konsekuensinya membuat perusahaan semakin membutuhkan tambahan dana untuk ekspansi maka dividen akan terpengaruh.

#### 6. Perolehan Laba

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kestabilan tingkat laba yang di peroleh sangat menentukan berapa besarnya dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Keyakinan akan prospek capaian laba ditahun depan juga menjadi kunci atas berapa besarnya dividen yang akan dibagikan tahun ini (tahun berjalan).

#### 7. Stabilitas Laba

Laba yang stabil dari waktu ke waktu sangat menentukan besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kestabilan berarti kemampuan menjaga laba pada level yang ditetapkan sesuai dengan keinginan.

#### 8. Peluang penerbitan saham di Pasar Modal

Manajemen perusahaan berskala besar akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk membagi labanya dalam bentuk dividen. Sedangkan bagi perusahaan yang relative kecil, porsi laba yang dibagikan dalam bentuk dividen akan rendah. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berbanding lurus dengan rasio pembayaran dividen.

#### 9. Kendali Kepemilikan

Rasio pembayaran dividen akan menurun jika manajemen merasa yakin bahwa kebutuhan dana akan menurun untuk investasi semakin tinggi, dengan catatan bahwa hal hal lain dianggap tetap. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa peningkatan skala usaha perusahaan atau kebutuhan investasi berbanding terbalik dengan rasio pembayaran dividen.

#### 10. Posisi Pemegang Saham

Posisi pemegang saham di sini dapat dimaknakan sebagai siapa pengendali yang ada di perusahaan dalam arti pemegang saham mayoritas. Jika komposisi pemegang saham di perusahaan didominasi oleh investor retail sangat besar kemungkinan bahwa manajemen akan membagikan dividen lebih tinggi karena beban pajak pemilik individu lebih rendah dibandingkan pemilik institusi.

#### 11. Kesalahan akumulasi pajak atas laba

Perusahaan tidak boleh melakukan upaya pengakumulasian yang tidak benar dalam rangka mendapatkan manfaat dalam bentuk sisa laba. Peraturan perpajakan dapat diarahkan untuk mensyaratkan adanya bukti yang sah bahwa kebijakan yang meningkatkan sisa laba tersebut memang diperlukan oleh perusahaan sebagai bagian dari rencana startegisnya.

#### c. **Jenis – Jenis Kebijakan Dividen**

Ada dua jenis dividen yang sering digunakan yaitu:

##### 1. Dividen Tunai,

Metode pembayaran dividen ini paling sering dipergunakan sebagai cara pembagian keuntungan. Dibayarkan secara tunai dan dikenai pajak sesuai dengan tahun pengeluarannya.

##### 2. Dividen Saham

Metode pembayaran dividen dalam bentuk saham kepada para pemilik saham. Dividen saham sejatinya merupakan penyusunan kembali modal perusahaan atau rekapitulasi perusahaan, sedangkan perbandingan kepemilikan perusahaan tidak mengalami perubahan. Selain kedua jenis dividen tersebut terdapat juga *Script dividen*, *property dividen*, dan *liquidating dividen*.



3. *Script Dividen*

*Script Dividen* adalah surat pernyataan kesediaan untuk membayar sejumlah uang tertentu yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemilik saham dividen.

4. *Property Dividen*

*Property Dividen* adalah jenis dividen yang diberikan kepada para pemilih saham dalam bentuk sejumlah barang-barang.

5. *Liquidating Dividen*

*Liquidating dividen* adalah jenis dividen yang dibayarkan kepada para pemilik saham, sebagian dari jumlah tersebut dimaksudkan sebagai pembayaran dividen tunai, sedangkan sebagian lain dimaksudkan sebagai pengembalian modal yang diinvestasikan kepada para pemegang saham ke dalam perusahaan tersebut.

3. ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

a. ***Pengertian Corporate Social Responsibility***

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggungjawab mereka terhadap sosial / lingkungan sekitar perusahaan berada. Contoh dari bentuk tanggung jawab itu bermacam- macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki lingkungan, pemberian beasiswa, untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, serta sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat social dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut. CSR merupakan

fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholder* nya.<sup>43</sup>

Adanya konsep CSR mewajibkan perusahaan untuk memiliki pandangan yang lebih luas yaitu bahwa perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap pihak-pihak lain seperti karyawan, supplier, konsumen, komunitas setempat, masyarakat secara luas, pemerintah, dan kelompok – kelompok lainnya. Dalam hal ini, jika sebelumnya pijakan tanggung jawab perusahaan hanya terbatas pada sisi finansial saja (*single bottom line*), kini dikenal konsep '*triple bottom line*', yaitu bahwa tanggung jawab perusahaan berpijak pada 3 dasar, yaitu : finansial, sosial dan lingkungan atau yang juga dikenal dengan 3P (*profit, people, planet*).<sup>44</sup>

Sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban pemerintah Indonesia terhadap pelaksanaan CSR pada perseroan dan penanaman modal, ditetapkan regulasi CSR dalam pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 yang isinya<sup>45</sup>:

1. Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang menyangku bidang Sumber Daya Alam ( SDA) wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan.
2. Kegiatan tanggung jawab social pada ayat 1 diatas termasuk kewajiban perseroan yang akan di anggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaanya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

---

<sup>43</sup> Nurdizal M Rachman. Asep Efendy, and Emir Wicaksana. *Panduan Lengkap Perencana CSR*. (Jakarta: Niaga Swadaya, 2011). 16

<sup>44</sup> Azizul Kholis. *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Konsep Dan Implementasi*. (Medan: Economic & Business Publishing, 2020). 9

<sup>45</sup> Aris Puji Purwatiningsih. *Buku Ajar Etika Bisnis & CSR*. (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022).

3. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab social dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah pada pasal 25 (b) UU penanaman modal wajib melaksanakan tanggung jawab social perusahaan.
4. Dari kedua pasal tersebut dapat kita lihat bagaimana pemerintah Indonesia berusaha untuk mengatu kewajiban pelaksanaan CSR oleh perusahaan atau penanaman modal.

**b. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

CSR miliki manfaat bagi perusahaan, sebagai berikut<sup>46</sup>:

1. Meningkatkan citra perusahaan  
Dengan melakukan CSR, konsumen dapat lebih mengenal perusahaan yang selalu melakukan kegiatanyang baik bagi perusahaan.
2. Memperkuat “brand” perusahaan  
Melalui kegiatan memberikan *product knowledge* kepada konsumen dengan cara membagikan produk secara gratis, dapat menimbulkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan posisi brand perusahaan.
3. Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan.  
Dalam melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan tentunya tidak mampu mengerjakan sendiri, jadi harus dibantu dengan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, masyarakat, dan universitas local. Maka perusahaan dapat membuat relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan tersebut.

---

<sup>46</sup> Maria R. Nindita Radyati. *Sustainable Business Dan Corporate Social Responsibility (CSR)*. (Jakarta: CECT, 2014).

4. Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan  
Jika CSR dilakukan sendiri oleh perusahaan, perusahaan mempunyai kesempatan menonjolkan keunggulan komparatifnya sehingga dapat membedakannya dengan pesaing yang menawarkan produk atau jasa yang sama.
5. Menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk meningkatkan pengaruh perusahaan  
Memilih kegiatan CSR yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan memerlukan kreativitas. Merencanakan CSR secara konsisten dan berkala dapat memicu inovasi dalam perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan peran dan posisi perusahaan dalam bisnis global.
6. Membuka akses untuk investasi dan pembiayaan bagi perusahaan  
Para investor saat ini sudah mempunyai kesadaran akan pentingnya berinvestasi pada perusahaan yang telah melakukan CSR. Dengan demikian juga penyedia dana, seperti perbankan lebih memprioritaskan pemberian bantuan dana perusahaan yang telah melakukan CSR
7. Meningkatkan harga saham  
Jika perusahaan rutin melakukan CSR maka permintaan terhadap saham akan naik dan otomatis harga saham perusahaan juga akan meningkat.

#### **b. CSR Dalam Perspektif Islam**

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan istilah *corporate social responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk pengamalan dari kesadaran sebagai khalifah dalam dunia ekonomi. Maksudnya, sebagai seorang pebisnis bukan hanya sekadar hanya mencari dan menumpuk keuntungan

semata. Tapi ia juga harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab berbagi keuntungannya untuk memelihara kesatuan sosial, kemajuan budaya, serta kelestarian alam dimana bisnis tersebut berada. Tanggung jawab dan sebagai khalifah adalah pusat dari CSR Islam. Dalam konteks ini, ada empat tanggung jawab yang harus dijalankan oleh pemilik bisnis, yaitu tanggung jawab terhadap produk usaha, tempat bekerja, komunitas atau masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup/alam. Keempat kewajiban yang merupakan tanggung jawab perusahaan akan diuraikan di bagian berikut<sup>47</sup>:

1. Tanggung Jawab Terhadap karyawan

Menunaikan kewajiban CSR kepada para karyawan, perusahaan bukan hanya berinvestasi bagi perkembangan keharmonisan, kohesifitas dan kemajuan perusahaan, tapi juga wujud realisasi kewajiban dan sunah nabi sebagai fungsi khalifah. Yaitu dalam rangka untuk memajukan perusahaan.

2. Tanggung jawab terhadap produk

Mempertanggung jawabkan sebuah produk diperlukan bukan hanya kontrol kualitas tapi juga jaminan kualitas. Kualitas dilakukan untuk memastikan proses pembuatan produk yang baik berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Sedangkan jaminan kualitas dikaitkan dengan hasil produk yang dihasilkan. Perusahaan harus memiliki standar kualitas yang baku untuk menentukan kualitas suatu produk yang baik. Dalam konteks Islam, kualitas produk juga harus dilihat kadar kehalalannya yang bisa dipertanggungjawabkan bukan hanya oleh pihak internal tapi juga pihak

---

<sup>47</sup> Mohammad Reevany Bustami, Moh. Mudzakkir, and Yani Hendrayani. *Menuju CSR Islam Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi*. (Surabaya: JP Publishing, 2018).

eksternal. Semakin banyak lembaga kredibel yang memberikan pengakuan terhadap suatu produk, maka semakin akuntabel produk tersebut di mata masyarakat luas.

### 3. Tanggungjawab terhadap masyarakat lokal

Pemetaan kebutuhan masyarakat merupakan bagian dari tanggung jawab organisasi. Ini juga adalah bagian dari CSR Islam. Selanjutnya, organisasi harus proaktif dan responsif terhadap kebutuhan komunitas ini dengan berpartisipasi dan berkontribusi terhadap solusi. Kontribusinya bisa dalam bentuk sikap, informasi, perilaku, keuangan, dan struktural/kebijakan.

### 4. Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Tanggung jawab untuk menjaga lingkungan hidup ini secara normatif telah diserukan Allah melalui firman-Nya di dalam Alquran sebagai berikut.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا

إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥

*“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (QS. Al-A’raf : 56)*

Ayat di atas secara tegas memerintahkan kepada manusia untuk tidak melakukan kerusakan di muka bumi ini. Sebaliknya kita diberi amanah untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup yang telah dikaruniakan oleh Allah kepada kita semua. Lebih lanjut, bila dikontekskan dalam berbisnis maka seorang muslim mempunyai tanggung jawab untuk menjalankan bisnis yang peduli dan ramah terhadap lingkungan.

### c. Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*

Pengungkapan tanggung jawab social perusahaan adalah proses mengkomunikasikan dampak social dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi kepada kelompok khusus yang berkepentingan dengan masyarakat secara keseluruhan. Pengungkapan tanggung jawab social merupakan laporan aktivitas tanggung jawab social yang telah dilakukan oleh perusahaan baik yang berkaitan dengan perhatian masalah dampak social maupun lingkungan.

Pengungkapan CSR diukur melalui *Corporate Social Disclosure Index (CSDI)*. CSDI diukur melalui rekapan penilaian *Global Report Initiative (GRI)* dalam *Sustainability Report (SR)* yang sudah dinilai oleh *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)*, yaitu perusahaan yang mendapatkan penghargaan dari *Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)* periode 2010 – 2012, yang dibagi dengan banyaknya jumlah item CSR yang seharusnya diungkapkan dalam sebuah industri perusahaan. Rekapan ini merupakan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dimunculkan dalam *Sustainability Report (SR)*<sup>48</sup>

Konsep pelaporan CSR yang digagas oleh GRI adalah konsep *sustainability report* yang muncul sebagai akibat adanya konsep *sustainability development*. Dalam *sustainability report* digunakan metode triple bottom line, yang tidak hanya melaporkan sesuatu yang diukur dari sudut pandang ekonomi saja, melainkan dari sudut pandang ekonomi, sosial dan lingkungan. Gagasan ini

---

<sup>48</sup> Rafikia Anggraini Putri and Yulius Jogi Christiawan, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility”, *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 1, (2014), h. 2014.

merupakan akibat dari adanya 3 dampak operasi perusahaan yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. GRI Guidelines menyebutkan bahwa, perusahaan harus menjelaskan dampak aktivitas perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial pada bagian *standard disclosures* yang kemudian ketiga dimensi tersebut diperluas menjadi 6 dimensi, yaitu: ekonomi, lingkungan, praktek tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggungjawab produk.<sup>49</sup>

Indicator yang digunakan dalam penelitian ini adalah GRI G4 dengan skala pengukuran yang digunakan adalah memberi skor 1 pada perusahaan yang mengungkapkan sesuai dengan elemen informasi yang diinginkan dan skor 0 jika tidak mengungkapkan. Kemudian skor tersebut dijumlahkan untuk mengukur indeks pengungkapan masing-masing perusahaan.

**TABEL 2.1**  
**Indikator Pengungkapan CSR**

| <b>KATEGORI EKONOMI</b> |     |  |
|-------------------------|-----|--|
| Kinerja Ekonomi         | EC1 | Nilai ekonomi yang dihasilkan  |
|                         | EC2 | Implikasi finansial dan risiko serta peluang   |
|                         | EC2 | Cakupan kewajiban organisasi atas program  |
|                         | EC4 | Bantuan financial yang diterima dari   |
| Keberadaan Pasar        | EC5 | Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang |

<sup>49</sup> Megawati Cheng and Yulius Jogi Christiawan, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 13, No. 1, (2011), h. 24–36, <https://doi.org/10.9744/jak.13.1.24-36>.



|                               |      |   |
|-------------------------------|------|---|
|                               |      | signifikan  |
|                               | EC6  | Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung | EC7  | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan                             |
|                               | EC8  | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak                                 |
| Praktek Pengadaan             | EC9  | Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan                                |
| <b>Kategori Lingkungan</b>    |      |   |
| Bahan                         | EN1  | Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume  |
|                               | EN2  | Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang                                   |
| Energi                        | EN3  | Konsumsi energy dalam organisasi  |
|                               | EN4  | Konsumsi energy diluar organisasi   |
|                               | EN5  | Intensitas energy   |
|                               | EN6  | Pengurangan konsumsi energy   |
| Air                           | EN7  | Konsumsi energy diluar organisasi   |
|                               | EN8  | Total pengambilan air berdasarkan sumber  |
|                               | EN9  | Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air                                      |
|                               | EN10 | Persentase dan total volume air   |

|                       |      |  |
|-----------------------|------|--|
|                       |      | yang didaur ulang dan digunakan kembali  |
| Keanekaragaman hayati | EN11 | Lokasi – lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengannilai keanekaragaman hayati tinggi diluar        |
|                       | EN12 | Uraian dampak signifikan kegiatan, produk,dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung    |
|                       | EN13 | Habitat yang dilindungi dan dipulihkan   |
|                       | EN14 | Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi dengan habitat ditemoat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan |
| Emisi                 | EN15 | Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cangkupan 1)  |
|                       | EN16 | Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cangkupan 2)  |
|                       | EN17 | Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cangkupan 3)  |
|                       | EN18 | Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)  |
|                       | EN19 | Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)   |
|                       | EN20 | Emisi bahan perusak ozon   |

|                   |      |   |
|-------------------|------|---|
|                   |      | (BPO)   |
|                   | EN21 | NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya  |
| Fluent dan Limbah | EN22 | Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan  |
|                   | EN23 | Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan  |
|                   | EN24 | Jumlah dan volume tambahan signifikan   |
|                   | EN25 | Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I,II,III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional |
|                   | EN26 | Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi                          |
| Produk dan Jasa   | EN27 | Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa   |
|                   | EN28 | Persentase produk yang terjual dan kemasannya   |
| kepatuhan         | EN29 | Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan   |
| Transportasi      | EN30 | Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan   |

|  |      |  |
|--|------|--|
|  |      | barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja   |
| Lain - lain  | EN31 | Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis  |
| Asesmen pemasok atas lingkungan                                      | EN32 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan  |
|  | EN33 | Dampak lingkungan negative signifikan actual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil  |
| Mekanisme pengaduan masalah lingkungan                               | EN34 | Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi                                    |
| <b>KATEGORI SOSIAL</b>   |      |  |
| <b>SUB KATEGORI : PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA</b> |      |  |
| Kepegawaian  | LA1  | Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah   |
|  | LA2  | Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu berdasarkan lokasi operasi yang signifikan |
|  | LA3  | Tingkat kembali kerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender  |
| Hubungan   | LA4  | Jangka waktu minimum   |

|                                    |      |   |
|------------------------------------|------|---|
| Industrial                         |      | pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama   |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja VV | LA5  | Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen – pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja. |
|                                    | LA6  | Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender                                |
|                                    | LA7  | Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka  |
|                                    | LA8  | Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja  |
| Pelatihan dan Pendidikan           | LA9  | Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan   |
|                                    | LA10 | Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan  |

|   |      |   |
|---|------|---|
|   |      | dan membantu mereka mengelola purna bakti   |
|   | LA11 | Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan   |
| Keberagaman dan Kesetaraan Peluang                | LA12 | Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya |
| Kesetaraan dan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki | LA13 | Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan                               |
| Assesmen Pemasok Terkait Praktik ketenagakerjaan  | LA14 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan  |
|   | LA15 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang Diambil                                       |
|   | LA16 | Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi  |

| <b>SUB-KATEGORI : HAK ASASI MANUSIA</b>           |     |   |
|---|-----|---|
| Investasi   | HR1 | Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia  |
|   | HR2 | Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih                         |
| Non diskriminasi                                  | HR3 | Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil  |
| Kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama | HR4 | Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut |
| Pekerja anak                                      | HR5 | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif                                    |
| Pekerja paksa                                     | HR6 | Operasi dan pemasok yang  |

|   |      |   |
|---|------|---|
| atau wajib kerja                              |      | diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja |
| Praktik pengamanan                            | HR7  | Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi                                     |
| Hak adat                                      | HR8  | Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil  |
| Asesmen                                       | HR9  | Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia   |
| Asesmen pemasok atas hak asasi manusia        | HR10 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia  |
|   | HR11 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil   |
| Mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia | HR12 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal                                |
| <b>SUB KATEGORI: MASYARAKAT</b>               |      |   |



|   |     |  |
|---|-----|--|
| Masyarakat Lokal                                      | SO1 | Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan                      |
|   | SO2 | Operasi dengan dampak aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal   |
| Anti korupsi  | SO3 | Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi |
|   | SO4 | Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi  |
|   | SO5 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil  |
| Kebijakan Publik                                      | SO6 | Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat  |
| Anti persaingan                                       | SO7 | Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya                               |
| kepatuhan   | SO8 | Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-                       |
| Asesmen pemasok atas dampak terhadap masyarakat lokal | SO9 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat  |

|   |      |   |
|---|------|---|
|   | SO10 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil  |
| Mekanisme pengaduan dampak terhadap masyarakat  | SO11 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi  |
| <b>SUB KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK</b> |      |   |
| Kesehatan keselamatan pelanggan                 | PR1  | Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan   |
|   | PR2  | Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan Jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis  |
| Pelabelan produk dan jasa                       | PR3  | Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis |
|   | PR4  | Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap  |

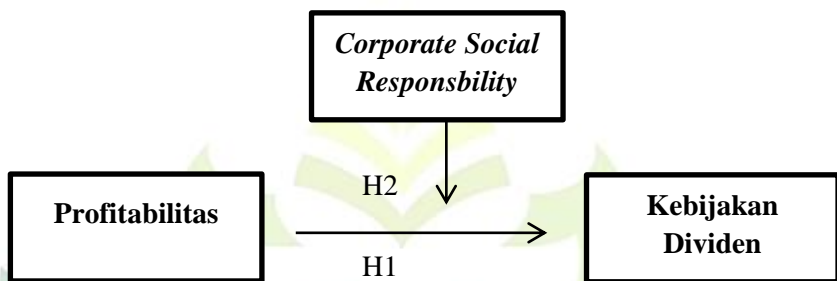
|                               |     |  |
|-------------------------------|-----|--|
|                               |     | peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil  |
|                               | PR5 | Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan   |
| Komunikasi pemasaran          | PR6 | Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan  |
|                               | PR7 | Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil |
| Privasi pelanggaran kepatuhan | PR8 | Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan   |
|                               | PR9 | Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait   |

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan. Kerangka berpikir adalah konsep hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk memberikan jawaban sementara. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis, peneliti perlu menjelaskan hubungan antara variabel dengan variabel terikat. Jika pada penelitian tersebut terdapat variabel moderator dan intervening, maka harus dijelaskan juga mengapa variabel tersebut ikut

dilibatkan dalam penelitian. Oleh karena itu, setiap penyusunan harus berdasarkan kerangka berpikir.

Besar kecilnya jumlah dividen yang dapat diberikan kepada pemegang saham berasal dari pendapatan keuntungan perusahaan. Sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sangat menentukan keputusan dalam menetapkan kebijakan dalam hal pembagian dividen. Kegiatan sosial perusahaan merupakan nilai tambah yang dapat memiliki implikasi untuk meningkatkan profitabilitas jangka panjang dan niat baik diperoleh dari citra positif terhadap usaha yang dijalankan dan semakin meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka penulis membuat kerangka berpikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>50</sup>

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas menggambarkan operasi perusahaan keuangan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas keuangan yang digunakan untuk operasional perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Semakin besar keuntungan yang dimiliki maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan dalam bentuk dividen dan sebagian lain ditahan dip perusahaan sebagai bentuk laba ditahan. Jika laba yang diperoleh perusahaan kecil, maka dividen yang dibagikan juga kecil, sedangkan jika laba yang diperoleh besar maka dividen yang akan diterima perusahaan juga besar.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang mengatakan bahwa manajemen akan membayar dividen untuk memberikan sinyal bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan dengan demikian profitabilitas dapat membantu perusahaan dalam membayar dividen.

Dalam penelitian Idawati (2012) profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap dividen yang akan dibagi kepada pemegang saham. Jika perusahaan mendapat untung, maka laba perusahaan akan sangat mempengaruhi besar kecilnya tingkat pembayaran.<sup>51</sup> Hal ini serupa dengan penelitian

---

<sup>50</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 1 ed. (Bandung, Penerbit Alfabeta:2015). 63.

<sup>51</sup> Ida ayu Agung Idawati and Gede Merta Sudiarta, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI", *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, Vol. 53, No. 9, (2013), h. 1689–1699.

yang dilakukan oleh Afriyani (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen karena semakin tinggi laba maka semakin tinggi aliran kas dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat membayar dividen lebih tinggi lagi.<sup>52</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hipotesis 1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.**

**2. Pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi.**

Perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan untuk kepentingan perusahaan itu sendiri termasuk kepentingan pemegang saham agar perusahaan dapat terus beroperasi, membayar dividen dan terhindar dari kebangkrutan. Di sisi lain, perusahaan juga harus melakukan upaya dukungan agar keuntungan dan keberlanjutan perusahaan dapat terjamin. CSR dilaksanakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dan memberi dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan akan meningkatkan reputasi perusahaan. Dampak positif lainnya yang akan diperoleh perusahaan seperti pengurangan biaya operasional, yang pada akhirnya menghasilkan keuntungan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Semakin produk laku di perusahaan maka laba perusahaan akan semakin meningkat. Dengan demikian laba yang meningkat akan mempengaruhi ROA perusahaan. Semakin tinggi ROA maka akan semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Akibatnya akan

---

<sup>52</sup> Fillya Afriani, Ervita Safitri, and Rini Aprilia, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen", *Stie Mdp*, Vol. 1, No. 1, (2015), h. 1-13, <https://core.ac.uk/works/20684188>, Accessed .

meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan kepada perusahaan karena tingkat pengembalian atau dividen akan semakin besar. Menurut Benlemlih perusahaan dengan nilai CSR yang tinggi cenderung membayarkan dividen yang besar kepada pemegang saham suatu entitas bisnis, sehingga CSR dengan tingkat rendah tentunya perusahaan akan menahan labanya untuk kepentingan operasional daripada membayar dividen.

Profitabilitas serta didukung dengan CSR mendorong perusahaan memiliki prospek lebih baik dalam mendukung peningkatan kebijakan dividen.<sup>53</sup> Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas akan meningkatkan kebijakan dividen pada saat CSR perusahaan meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan I Putu Pande Hary Arjana dan Dharma Saputra (2017) CSR mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan semakin tinggi skor pengungkapan CSR maka semakin besar dividen yang akan dibagikan kepada para investor.<sup>54</sup>

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan putri Suprijani dan Dina Patrisia (2020) yang menunjukkan CSR berpengaruh terhadap kebijakan dividen.<sup>55</sup> Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hipotesis 2 : CSR dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen**

---

<sup>53</sup> I Gede Angga Adnyana Putra and I Nengah Suarmanayasa, “Peran Moderasi Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 11, No. 1, (2021), h. 69–77.

<sup>54</sup> I Putu Pande Hary Arjana and I D G Dharma Suputra, “Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Pada Kebijakan Dividen”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 21, No. 3, (2017), h. 2021–2051.

<sup>55</sup> Putri Suprijani and Dina Patrisia, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Corporate Social Responsibility”, *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, Vol. 2, No. 2, (2020), h. 83, <https://doi.org/10.24036/jkmw0284960>.

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Aris Puji Purwatiningsih. *Buku Ajar Etika Bisnis & CSR*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management. 2022.
- Azizul Kholis. *Corporate Social Responsibility Konsep Dan Implementas*. Medan: Economic & Business Publishing. 2020.
- Burhanuddin. *Pasar Modal Syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2009.
- Busyra Azheri. *Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Bustami, Mohammad Reevany, Moh. Mudzakkir, and Yani Hendrayani. *Menuju CSR Islam Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi*. Surabaya: JP Publishing. 2018.
- C, James , John, M. *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2007.
- Desak Nyoman Sri Werastuti, Rumantuti Lisaria Putri, Eko Wahyono, *Pemberdayaan Umkm Berbasis Intellectual Capital Dan Corporate Sosial Responsibility*. Kota Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.
- Fauziah, Fenty. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris*. Samarinda: Pustaka Horizon. 2017.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018.
- Gumanti, Tatang Ary. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, Dan Implikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2013.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup. 2020.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Grasindo. 2016.
- Hidayat, Taufik. *Invetasi Syariah*. Jakarta Selatan: Mediakita. 2011.
- Joko P. Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Maria, Nindita Radyati. *Sustainable Business Dan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jakarta: CECT. 2014.



Muhammad Zuhirsyan. *Revitalisasi Perbankan Syariah Menyongsong Industri 4.0*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group. 2021.

Rachman, Nurdizal M, Asep Efendy, and Emir Wicaksana. *Panduan Langkah Perencana CSR*. Jakarta: Niaga Swadaya. 2011

Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2023.

Totok Mardikanto. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*. Bandung. 2014

Siswanto, Ely. *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang 2021.

Situmeang, Ilona Vicenoivie Oisina. *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Ekonomi Organisasi*. Yogyakarta: Ekuilibria, 2016.

Sudarno, Renaldo Nicholas, Hutauruk Marice Br, Junaedi Achmad Tavip, Suyono. *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. 2022.

Sufyati HS, Via Lita Bethry Anlia. *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Masa Pandemi Covid – 19*. Cirebon: Penerbit Insani. 2021.

## **Jurnal**

A. Faozan, “Konsep Pasar Modal Syariah”, *Muqtasid Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* vol. 4, No. 2(2013), H. 20, [Http://Muqtasid.Iainsalatiga.Ac.Id/Index.Php/Muqtasid%0ahttp://Moraref.Or.Id/Record/View/54771](http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid%0ahttp://moraref.or.id/record/view/54771).

Afriani, Fillya, Ervita Safitri, And Rini Aprilia, “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen”, *Stie Mdp* vol. 1, No. 1(2015), H. 1–13, [Https://Core.Ac.Uk/Works/20684188](https://core.ac.uk/works/20684188).

Al-Fa’izah, Z, Y.C Rahayu, And N Hikmah, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi”, *Efektifitas Penyuluhan Gizi Pada Kelompok 1000 Hpk Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Kesadaran Giziv* vol. 3, No. 3(2017), H. 69–70.

Anggrahini, Kurnia Dewi, And Nur Anita Chandra Putri, “Pengaruh Profitabilitas Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Pembagian Dividen Perbankan Dengan Pemoderasi

- Tanggungjawab Sosial Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi Dan Manajemenvol.* 18, No. 01(2021), H. 49–58, <https://doi.org/10.36406/Jam.V18i01.325>.
- Anityaloka, Reksa Nila, And Atika Nurani Ambarwati, “Peramalan Saham Jakarta Islamic Index Menggunakan Metode Arima Bulan Mei-Juli 2010”, *Statistikavol.* 1, No. 1(2013), H. 1–5.
- Arjana, I Putu Pande Hary, And I D G Dharma Suputra, “Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Pada Kebijakan Dividen”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayanavol.* 21, No. 3(2017), H. 2021–2051.
- Bansaleng, Resky D.V., Ivonne Saerang, And Parengkuan Tommy, “Debt Policy, Ownership Structure And Profitability On Dividend Policy In Food And Beverage Companies On The Indonesia Stock Exchange”, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansivol.* 2, No. 3(2014), H. 817–830.
- Bawamenewi, Kasnita, And Afriyeni Afriyeni, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Pundivol.* 3, No. 1(2019), H. 27–40, <https://doi.org/10.31575/Jp.V3i1.141>.
- Bursa, D I Et Al., “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”, Vol. 21, No. 2(2018), H. 1–15.
- Cheng, Megawati, And Yulius Jogi Christiawan, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuanganvol.* 13, No. 1(2011), H. 24–36, <https://doi.org/10.9744/Jak.13.1.24-36>.
- Debi Monika, Ni Gusti Ayu Putu, And Luh Komang Sudjarni, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayanavol.* 7, No. 2(2017), H. 905,

- <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V7.I02.P13>.
- Devy, Tartila, And Indah Tri Wulandari, “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Pt Bank Syariah Bukopin”, *Ekonomika Syariah: Journal Of Economic Studies*vol. 2, No. 1(2018), H. 77, <https://doi.org/10.30983/Es.V2i1.722>.
- Dwi Ayu Parmitasari, Rika, And Sutrisna -, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Terhadap Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”, *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*vol. 3, No. 2(2016), <https://doi.org/10.24252/Minds.V3i2.2938>.
- Faqih, Ahmad, “Praktik Jual Beli Saham Syari’ah Perspektif Hukum Islam”, *Iqtisad*vol. 5, No. 1(2018), <https://doi.org/10.31942/Iq.V5i1.2207>.
- Handoko, Yunus, “Implementasi Social And Environmental Disclosedalam Perspektif Teoritis”, *Jibekavol.* 8, No. 1(2014), H. 72–77.
- Harianto, Ricky, And Ai Hendrani, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*vol. 4, No. 9(2022), H. 3894–3902, <https://doi.org/10.32670/Fairvalue.V4i9.1570>.
- Idawati, Ida Ayu Agung, And Gede Merta Sudiarta, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei”, *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*vol. 53, No. 9(2013), H. 1689–1699.
- Leni Yulianti, Ita Nurhasanah, 2011, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Kasus Pada Pt. Bank Central Asia, Tbk)”, <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/Luzardo-Buiatria-2017.Pdf>.
- Mais, Rimi Gusliana, And Fadlan Nuari, “Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap

- Integritas Laporan Keuangan”, Vol. 6, No. 2(2016), H. 907–912.
- Mardiatmoko, Gun -, “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda”, *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* vol. 14, No. 3(2020), H. 333–342, <https://doi.org/10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342>.
- Oktaviani, Retno Fuji, “Index Harga Saham Islamic Internasional Terhadap Jakarta Islamic Index”, *Jurnal Ekonomika Dan Manajemenvol.* 6, No. 1(2017), H. 1–15, <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/view/334>.
- Pratiwi, Aliah, Nafisah Nurulrahmatia, And Puji Muniarty, “Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei”, *Ownervol.* 4, No. 1(2020), H. 95, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>.
- Priatna, Husaeri, “Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas”, *Jurnal Ilmiah Akuntansivol.* 7, No. 2(2016), H. 44–53, <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat>.
- Puspitaningtyas, Zarah, “Efek Moderasi Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan Manufaktur”, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* vol. 5, No. 2(2017), H. 173–180.
- Putra, Aa Ngurah Dharma Adi, And Putu Vivi Lestari, “253133-Pengaruh-Kebijakan-Dividenden-Likuiditas-Pr-3fa88dfa”, *Akuntansivol.* 5, No. 7(2016), H. 4044–4070.
- Putra, I Gede Angga Adnyana, And I Nengah Suarmanayasa, “Peran Moderasi Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanikavol.* 11, No. 1(2021), H. 69–77.
- Putri, Rafikia Anggraini, And Yulius Jogi Christiawan, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility”, *Business Accounting Review* vol. 2, No. 1(2014), H. 2014.
- Rahmah, Vega Silvia Nur, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016)”, *Jurnal*

- Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijayavol. 5, No. 2(2017).*
- Rahman Dan Yanti, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Peudada”, *Jurnal Pendidikan Almuslimvol. 4, No. 2(2016), H. 117214.*
- Raningsih, Ni Kadek, And Luh Gede Sri Artini, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Pendahuluan Manajemen Perusahaan Memiliki Tujuan Utama Yaitu Memaksimalka”, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayanavol. 7, No. 8(2018), H. 1997–2026.*
- Rito, R., And F. Azzahra, “Peran Audit Internal Dalam Good Corporate Governance Bank Syariah Di Indonesia”, *Agregatvol. 2, No. 1(2018), H. 79–99, <https://doi.org/10.22236/agregat>.*
- Rizfani, Khaerun Nissa, And Deni Lubis, “Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index”, *Al-Muzara’ahvol. 6, No. 2(2019), H. 103–116, <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.103-116>.*
- Rokhlinasari, Sri, “Teori –Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responbility Perbankan”, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariahvol. 7, No. 1(2015), H. 1–11.*
- Samrotun, Y C, “Yuli Chomsatu Samrotun Dosen Fe Universitas Islam Batik (Uniba) Surakarta Size Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang ...”, *Jurnal Paradigmavol. 13, No. 01(2015), H. 92–103.*
- Sejati, Fajar Rina Et Al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen”, *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesiavol. 5, No. 2(2020), H. 110, <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>.*
- Siska Sukmawaty, “Membangun Daerah Melalui Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”, *Selatvol. 4, No. 2(2017), H. 205, <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/selat/article/view/167>.*
- Sugiharto, Muhammad Patrick Novan Budi, And Lailaitul Amanah, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap

- Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bei”, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansivol.* 9, No. 9(2020), H. 18.
- Supardi, Supardi, “Populasi Dan Sampel Penelitian”, *Unisiavol.* 13, No. 17(1993), H. 100–108, <https://doi.org/10.20885/Unisia.Vol13.Iss17.Art13>.
- Suprianto, Edy, Hendry Setiawan, And Dedi Rusdi, “Pengaruh Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”, *Wahana Riset Akuntansivol.* 8, No. 2(2020), H. 140, <https://doi.org/10.24036/Wra.V8i2.110871>.
- Suprijani, Putri, And Dina Patrisia, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Corporate Social Responsibility”, *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausahavol.* 2, No. 2(2020), H. 83, <https://doi.org/10.24036/Jkmw0284960>.
- Suryadi, Nanda, Riri Mayliza, And Ismail Ritonga, “Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018”, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking And Financevol.* 3, No. 1(2020), H. 1–10, [https://doi.org/10.25299/Jtb.2020.Vol3\(1\).4724](https://doi.org/10.25299/Jtb.2020.Vol3(1).4724).
- Triani, Lely Fera, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Indeks Harga Saham Di Jakarta Islamic Index Selama Tahun 2011”, *Jurnal Organisasi Dan Manajemenvol.* 9, No. 2(2013), H. 162–178.
- Yanti, Ni Luh Eka Karisma, I Dewa Made Endiana, And I Gusti Ayu Asri Pramesti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility”, *Ekonomi Bisnisvol.* 3, No. 1(2021), H. 43–51.



## LAMPIRAN – LAMPIRAN





**Lampiran 1 : Data**

| <b>NO</b> | <b>KODE</b> | <b>TAHUN</b> | <b>ROA%</b> | <b>DPR%</b> | <b>CSR</b> |
|-----------|-------------|--------------|-------------|-------------|------------|
| 1         | SIDO        | 2021         | 31,0        | 22,7        | 0,3626     |
|           |             | 2020         | 24,3        | 12,5        | 0,2547     |
|           |             | 2019         | 22,9        | 13,5        | 0,2417     |
|           |             | 2018         | 19,9        | 10,5        | 0,2417     |
|           |             | 2017         | 16,9        | 14,5        | 0,2417     |
| 2         | AKR         | 2021         | 7,1         | 51,5        | 0,5604     |
|           |             | 2020         | 8,2         | 53          | 0,4945     |
|           |             | 2019         | 3,4         | 61,6        | 0,4065     |
|           |             | 2018         | 5,0         | 58,6        | 0,3505     |
|           |             | 2017         | 4,7         | 66,7        | 0,1978     |
| 3         | KLBF        | 2021         | 12,40       | 51          | 0,4505     |
|           |             | 2020         | 12,11       | 58          | 0,4615     |
|           |             | 2019         | 12,37       | 37          | 0,3186     |
|           |             | 2018         | 13,54       | 50          | 0,3296     |
|           |             | 2017         | 14,47       | 49          | 0,2747     |
| 4         | UNVR        | 2021         | 29,1        | 99,6        | 0,3626     |
|           |             | 2020         | 34,8        | 99,6        | 0,3516     |
|           |             | 2019         | 36,1        | 99,6        | 0,3516     |
|           |             | 2018         | 46,3        | 99,6        | 0,2307     |
|           |             | 2017         | 39,3        | 99,7        | 0,2307     |
| 5         | UNTR        | 2021         | 10,1        | 0           | 0,3186     |
|           |             | 2020         | 11,2        | 40          | 0,4065     |
|           |             | 2019         | 9,9         | 40          | 0,4065     |
|           |             | 2018         | 5,7         | 40          | 0,2197     |
|           |             | 2017         | 9,7         | 45          | 0,2307     |
| 6         | SMGR        | 2021         | 2,6         | 50,66       | 0,5274     |
|           |             | 2020         | 3,58        | 40          | 0,4285     |
|           |             | 2019         | 3,00        | 10          | 0,3956     |
|           |             | 2018         | 6,02        | 40          | 0,2967     |
|           |             | 2017         | 4,11        | 40          | 0,2527     |

|   |      |      |      |      |        |
|---|------|------|------|------|--------|
| 7 | TPIA | 2021 | 3,0  | 43   | 0,3184 |
|   |      | 2020 | 1,5  | 0    | 0,2857 |
|   |      | 2019 | 0,7  | 28   | 0,3406 |
|   |      | 2018 | 5,9  | 30   | 0,2967 |
|   |      | 2017 | 12,5 | 30   | 0,2967 |
| 8 | INTP | 2021 | 6,7  | 0    | 0,3736 |
|   |      | 2020 | 6,6  | 1,02 | 0,2417 |
|   |      | 2019 | 6,6  | 1    | 0,2197 |
|   |      | 2018 | 4,0  | 1,76 | 0,2197 |
|   |      | 2017 | 6,3  | 1,38 | 0,2197 |

### Lampiran 2: Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| ROA                    | 40 | .70     | 46.30   | 12.8400 | 11.50120       |
| DPR                    | 40 | .00     | 99.70   | 39.7505 | 30.25366       |
| CSR                    | 40 | .20     | .56     | .3252   | .09259         |
| Valid N (listwise)     | 40 |         |         |         |                |



**Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 40                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 23.03569947             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .076                    |
|                                  | Positive       | .076                    |
|                                  | Negative       | -.073                   |
| Test Statistic                   |                | .076                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Lampiran 4 : Hasil Uji Multikolinearitas****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | -16.487                     | 15.329     |                           | -1.075 | .289 |                         |       |
| ROA          | 1.623                       | .334       | .617                      | 4.854  | .000 | .970                    | 1.031 |
| CSR          | 108.841                     | 41.530     | .333                      | 2.621  | .013 | .970                    | 1.031 |

a. Dependent Variable: DPR

**Lampiran 5: Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .648 <sup>a</sup> | .420     | .389              | 23.65009                   | 1.976         |

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA

b. Dependent Variable: DPR

**Lampiran 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -2.651                      | 1.016      |                           | -2.609 | .017 |
|       | ROA        | .008                        | .023       | .078                      | .356   | .726 |
|       | CSR        | 3.994                       | 2.818      | .310                      | 1.417  | .173 |

a. Dependent Variable: LNRES

**Lampiran 7 : Hasil Regresi Linier sederhana****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 20.866                      | 6.064      |                           | 3.441 | .001 |
|       | ROA        | 1.471                       | .354       | .559                      | 4.157 | .000 |

a. Dependent Variable: DPR

**Lampiran 8 : Hasil Uji moderasi selisih mutlak****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)   | 36.126                      | 7.647      |                           | 4.724 | .000 |
| Zscore:<br>ROA | 17.077                      | 4.854      | .564                      | 3.518 | .001 |
| Zscore:<br>CSR | 8.711                       | 4.622      | .288                      | 1.885 | .068 |
| moderasi       | 3.023                       | 5.547      | .093                      | .545  | .589 |

a. Dependent Variable: DPR

**Lampiran 9 : Hasil Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 20.866                      | 6.064      |                           | 3.441 | .001 |
| ROA          | 1.471                       | .354       | .559                      | 4.157 | .000 |

a. Dependent Variable: DPR

**Lampiran 10 : Hasil Uji koefisien determinasi****Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .559 <sup>a</sup> | .313     | .295              | 25.41075                   |

a. Predictors: (Constant), ROA

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .652 <sup>a</sup> | .425     | .377              | 23.87800                   |

a. Predictors: (Constant), moderasi, CSR, ROA





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 2433 /Un.16 / P1 /KT/ X/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN CORPORATE  
 SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN  
 MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA JII PERIODE 2017-2021**

Karya :

| NAMA              | NPM        | FAK/PRODI |
|-------------------|------------|-----------|
| PUPUT YUNITA SARI | 1951020177 | FEBI/ PS  |

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 16 Oktober 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP. 197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR PADA JII PERIODE 2017-2021

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | GUN - MARDIATMOKO. "PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA", BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, 2020<br>Publication                | 2% |
| 2 | fe.budiluhur.ac.id<br>Internet Source   | 2% |
| 3 | Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado<br>Student Paper  | 1% |
| 4 | Akhmad Faozan. "Konsep Pasar Modal Syariah", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2013<br>Publication  | 1% |
| 5 | eprints.mercubuana-yogya.ac.id<br>Internet Source   | 1% |
| 6 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung<br>Student Paper   | 1% |
| 7 | ejournal.upi.edu<br>Internet Source   | 1% |
| 8 | Elna M. Pattinaja, Asra Novitasari M. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 PERIODE 2015- | 1% |



2019)", Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis,  
2021

Publication

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 9  | <a href="http://sahamula.com">sahamula.com</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 10 | <a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 11 | <a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 12 | <a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 13 | Renny Wulandari, Risal, Endang Kristiawati.<br>"Sosialisasi Memoderasi Kepatuhan Wajib<br>Pajak UMKM", Research Journal of Accounting<br>and Business Management, 2020<br>Publication | 1%  |
| 14 | <a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 15 | <a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 16 | <a href="http://ranahresearch.com">ranahresearch.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 17 | <a href="http://kompas100.kompas.id">kompas100.kompas.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 18 | <a href="http://forumkeuangan.blogspot.com">forumkeuangan.blogspot.com</a><br>Internet Source   | <1% |

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On